



ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 ROKAN HULU KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

¹Akhirman

¹Universitas Islam AnNur Lampung, Indonesia

Email: akhirmansi7bdm74@gmail.com

Abstract

Carrying out a job will show the way and motivation a person has whether he is working seriously or pretending. Responsible or not and so on. Therefore, a person's work ethic can be influenced by the work ethic of their group. Work ethic is something that is abstract, because it is included in the psychological field and is related to attitudes hidden within the mind. This attitude comes from the values held, namely things that are considered valuable and useful in life. The focus of this research is the work ethic of the Head of Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu. The aim of this research is to find out the work ethic of the principal of Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu. This type of research is qualitative descriptive research, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people and actors being observed. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. The data analysis procedure used in this research is qualitative analysis.

Based on the findings of the analysis and discussion, the results of this research can be concluded that the work ethic of the Head of Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu continues to move towards significant improvement. It is clear from the breakthrough in something that leads to very innovative improvement, the hard work shown by the principal both in working and influencing his subordinates so that improvements in various aspects of the school continue to develop rapidly, including the principal's discipline which can be a benchmark for increasing ethos. Head of Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu. The improvement in the work ethic of the Head of Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu continues to increase in accordance with the indicators listed in the concept of good work ethic, so that at Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu the principal's innovations have become a breakthrough that is crucial in improving the school towards global competition.

Keywords: Work Ethic and Principal

Abstrak

Melaksanakan suatu pekerjaan akan terlihat cara dan motivasi yang dimiliki seseorang apakah ia bekerja dengan sungguh-sungguh atau pura-pura. Bertanggung jawab atau tidak dan sebagainya. Oleh karena itu etos kerja seseorang dapat dipengaruhi oleh etos kerja kelompoknya. Etos kerja adalah sesuatu yang bersifat abstrak, karena termasuk dalam bidang kejiwaan berkaitan dengan sikap yang tersembunyi didalam batin. Sikap itu bersumber dari nilai-nilai yang dianut, yaitu sesuatu yang dianggap berharga dan berguna dalam hidup. Fokus penelitian ini adalah Etos kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Etos kerja kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi

dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan temuan hasil analisa dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa etos kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu terus bergerak menuju arah perbaikan yang signifikan. Terlihat jelas dari terobosan terhadap sesuatu yang bersifat menuju kearah perbaikan sangat inovatif, kerja keras yang di tunjukkan oleh kepala Sekolah baik dalam bekerja maupun mempengaruhi bawahannya sehingga peningkatan dari berbagai aspek di Sekolah terus berkembang pesat, termasuk kedisiplinan kepala Sekolah bisa menjadi tolak ukur terhadap meningkatnya etos kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu. Peningkatan etos kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu terus meningkat sesuai dengan indikator yang tercantum dalam konsep etos kerja yang baik, sehingga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu inovasi-inovasi kepala Sekolah menjadi suatu terobosan yang sangat menentukan perbaikan Sekolah kearah persaingan global.

Kata Kunci: Etos Kerja dan Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Era globalisasi adalah masa di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, memicu persaingan di berbagai sektor. Hal ini menuntut masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang aktif, unggul, kreatif, mandiri, dan profesional di bidangnya masing-masing (Siregar et al., 2023).

Berbagai gaya kepemimpinan mempengaruhi perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Apapun gaya kepemimpinan yang diterapkan, tujuan utamanya tetap diarahkan untuk kepentingan bersama, baik bagi anggota maupun organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan, di mana pemimpin bertanggung jawab dalam menentukan arah dan perkembangan lembaga yang dipimpinnya (Jihad & Hamdaniyah, 2023). Mengingat pentingnya peran kepemimpinan dalam kehidupan manusia, setiap individu diharuskan untuk tunduk kepada Allah, rasul-Nya, dan ulil amri, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya: "Hai orang-orang beriman ta'atilah Allah dan ta'atilah rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu". (Qs. An-Nisa : 59)

Keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut sangat bergantung pada peran Kepala Madrasah dalam mengoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala Madrasah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong madrasah dalam

merealisasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui pelaksanaan program madrasah yang dirancang secara sistematis dan bertahap. Dalam era persaingan global saat ini, lembaga pendidikan dan sistem persekolahan dituntut untuk menunjukkan kinerja kelembagaan yang efektif dan produktif. Sebagai penanggung jawab utama dalam pendidikan dan pembelajaran di madrasah, Kepala Madrasah harus mampu memastikan kepada masyarakat bahwa seluruh aspek telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan serta implementasi kurikulum, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya guru, proses rekrutmen peserta didik, kerja sama antara madrasah dan orang tua, serta mencetak lulusan yang memiliki prospek cerah (Echwan, 2023).

Kepala Madrasah merupakan elemen kunci dalam menjamin efektivitas sebuah lembaga pendidikan. Kepala Madrasah yang kompeten akan bersikap dinamis dalam merancang dan menyiapkan berbagai program pendidikan. Keberhasilan sebuah madrasah sangat bergantung pada keberhasilan Kepala Madrasah itu sendiri. Seorang Kepala Madrasah yang sukses adalah mereka yang memahami bahwa madrasah merupakan organisasi yang kompleks serta mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam memimpin institusi tersebut. Dalam meningkatkan efektivitas madrasah, Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan peluang untuk mengadakan pertemuan yang produktif dengan para guru dalam suasana yang kondusif. Kepemimpinan yang positif dapat mendorong kelompok untuk bekerja sama dan saling memotivasi guna mencapai tujuan lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin, Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif (Siahaan et al., 2024).

Fokus penelitian dalam hal ini menitikberatkan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya etos kerja Kepala Madrasah. Seorang Kepala Madrasah harus mampu mengelola lembaganya agar terus berkembang dan mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Kepemimpinan Kepala Madrasah menjadi faktor yang sangat penting, karena ia berperan sebagai penggerak utama bagi seluruh sumber daya madrasah. Sejalan dengan pendapat Lipham, James M., yang dikutip oleh Wahyusumidjo, pemimpin sekolah adalah mereka yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan siswa, memiliki pemahaman mendalam tentang tugasnya, serta mampu menciptakan atmosfer yang kondusif di lingkungan sekolah (Tanjung & Irwansyah., 2023).

Peran seorang pemimpin sangat krusial dalam sebuah organisasi. Tanpa kepemimpinan, organisasi hanya akan menjadi sekumpulan individu dan mesin tanpa arah yang jelas. Peran kepemimpinan mencerminkan kemampuan dan kesiapan seseorang dalam mempengaruhi, mendorong, mengajak, mengawasi, serta jika diperlukan, memberikan dorongan yang kuat agar individu lain

menerima dan mengikuti arah yang ditetapkan. Selain itu, seorang pemimpin juga bertanggung jawab untuk mengarahkan tindakan yang dapat mendukung pencapaian tujuan tertentu (Sukatin et al., 2022). Kepala Madrasah memiliki tugas untuk mengatur dan menggerakkan individu yang memiliki karakter, sikap, serta latar belakang yang beragam. Untuk memastikan bahwa staf madrasah mampu menjalankan tugasnya secara optimal, diperlukan Kepala Madrasah yang mampu memberikan arahan yang jelas guna mencapai tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif menyadari bahwa anggota organisasi adalah sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai akal dan pemikiran, sehingga mereka perlu didorong, dimanfaatkan, dan dikembangkan kreativitasnya agar dapat mencapai prestasi yang optimal (Suherni et al., 2023). Etos kerja seorang Kepala Madrasah mencerminkan kualitas kepemimpinannya, yang menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan madrasah. Kepala Madrasah dengan etos kerja tinggi mampu menjalankan fungsinya sebagai pemimpin yang efektif, berdaya guna, serta sesuai dengan sasaran organisasi yang ingin dicapai (Iswanto et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat terlihat betapa pentingnya etos kerja seorang Kepala Madrasah dalam mencapai keberhasilan suatu madrasah. Untuk menjalankan kepemimpinan yang efektif, melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, serta memainkan perannya dalam mencapai kesuksesan madrasah yang dipimpinnya, seorang Kepala Madrasah perlu memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini dikarenakan Kepala Madrasah merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan madrasah. Etos kerja menjadi aspek yang harus dimiliki oleh seorang Kepala Madrasah, karena hal tersebut berperan sebagai pendorong utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan memiliki etos kerja yang kuat, seorang Kepala Madrasah akan menunjukkan perilaku yang positif, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pencapaian keberhasilan madrasah yang dipimpinnya (Syukri et al., 2019).

Etos kerja dalam Islam terkait erat dengan nilai-nilai (values) yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Sunnah tentang "kerja"-yang dijadikan sumber inspirasi dan motivasi oleh setiap Muslim untuk melakukan aktivitas kerja di berbagai bidang kehidupan. Cara mereka memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-Qur'an dan al-Sunnah tentang dorongan untuk bekerja itulah yang membentuk etos kerja Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna mendukung keberhasilan pembangunan nasional Indonesia. Lembaga ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dan dikenal sebagai madrasah yang sering meraih prestasi dalam bidang akademik, olahraga, dan seni, baik di

tingkat kecamatan, kabupaten, hingga nasional. Prestasi tersebut menjadi bukti nyata keberhasilan Kepala Madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah. Keberhasilan ini juga mencerminkan pencapaian penting dari seorang Kepala Madrasah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0926/U/1996 tanggal 1 Oktober, dinyatakan bahwa Kepala Sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai pemimpin sekolah. Hal ini menegaskan bahwa Kepala Madrasah merupakan guru terbaik di madrasahnyanya, yang diberikan tugas kepemimpinan karena dianggap memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai.

Untuk mencapai keberhasilan madrasah yang dipimpinnya, seorang Kepala Madrasah harus memiliki etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kerja keras, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa bangga terhadap profesinya, serta kemauan untuk mengubah pola pikir demi kemajuan. Selain itu, produktivitas, rasionalitas, kreativitas, inovasi, pola pikir yang modern, serta orientasi pada pemecahan masalah juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kepemimpinan Kepala Madrasah. Berawal dari fakta dan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Etos Kerja Kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendekatan kualitatif lebih sederhana dalam menghadapi realitas yang kompleks, mampu menyajikan secara langsung esensi hubungan antara peneliti dan responden, serta lebih sensitif dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan berbagai dinamika nilai yang ada. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu peristiwa yang terjadi (Suryabrata, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Rokan Hulu, yang terletak di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis interaktif, yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kerja Keras

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Negeri 5 Rokan Hulu kerja keras adalah sifat yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin karena tanpa kerja keras dari seorang pemimpin maka suatu instansi atau lembaga tidak akan dapat berkembang dan maju. Pemimpin yang tidak memiliki sifat pekerja keras maka lembaga yang akan dipimpin semakin lama tidak akan berkembang sama halnya dengan sekolah.

“Menurut salah satu guru di MTs Negeri 5 Rokan Hulu Kepala Madrasah memang memiliki sifat pekerja keras hal ini terlihat dari kemajuan sekolah semenjak dipimpin oleh Kepala Madrasah tersebut, sebelumnya sekolah ini belum begitu berkembang dalam segala hal semenjak dipimpin oleh Sirun, Sos.I., M.Pd. I sekolah menjadi semakin berkembang hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa dan jumlah sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut semakin bertambah”

Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah siswa serta sarana dan prasarana di MTs Negeri 5 Rokan Hulu dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Seorang Kepala Madrasah dikatakan memiliki etos kerja yang baik apabila mampu menjalankan perannya dalam mendorong, mempengaruhi, serta mengarahkan kegiatan dan perilaku kelompok yang dipimpinnya. Kepala Madrasah juga memiliki peran penting dalam pengembangan tenaga kependidikan. Hal ini sejalan dengan upaya Kepala MTs Negeri 5 Rokan Hulu yang selalu bersemangat dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas madrasah agar menjadi lebih baik.

Untuk mencapai keberhasilan lembaga pendidikan yang dipimpinnya, seorang Kepala Madrasah harus memiliki etos kerja yang kuat, yang ditunjukkan melalui kerja keras, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa bangga terhadap profesinya, serta kemauan untuk mengubah pola pikir demi kemajuan. Selain itu, produktivitas, rasionalitas, kreativitas, inovasi, pola pikir yang modern, serta orientasi pada pemecahan masalah juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kepemimpinan. Sabary menggambarkan bahwa kerja keras merupakan dorongan moral yang tercermin dalam perilaku, di mana seseorang tidak mudah puas dengan keadaan yang ada dan selalu berupaya untuk memperbaiki kekurangan (Pratiwi, 2023).

2. Disiplin

Dalam Islam, sikap disiplin sangat dianjurkan bahkan menjadi sebuah keharusan. Sebagaimana dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan aturan dan tata tertib agar segala perilakunya dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika seseorang tidak mampu memanfaatkan waktunya

dengan baik, maka waktu tersebut justru dapat membawa kesulitan bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menggunakan dan mengelola waktu sebaik mungkin, termasuk dalam proses belajar.

Dalam Islam, sikap disiplin sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan agar segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu tersebut akan membuatnya sengsara. Oleh karena itu, kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan pandangan yang disampaikan oleh Nurbaiti dalam jurnalnya yang berjudul "Disiplin Pendidikan dalam Perspektif Islam", di mana disiplin dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, Ahmad dan Al Hakim dalam artikel "Manajemen Waktu Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an" menekankan pentingnya pengelolaan waktu yang baik sesuai dengan pandangan Al-Qur'an.

Kesempatan wawancara dengan guru MTs Negeri 5 Rokan Hulu, dijelaskan bahwa imbas atau efek dari kedisiplinan yang digaungkan oleh Kepala Madrasah sangat memberikan dampak yang sangat signifikan bagi stakeholder di Sekolah, baik disiplin diri, disiplin administrasi maupun disiplin kerja. Sehingga dalam beberapa aspek, keunggulan akan disiplin yang diterapkan di MTs Negeri 5 Rokan Hulu menjadi perbincangan positif dikalangan guru dan tenaga kependidikan.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab seseorang memiliki keterkaitan yang erat dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya. Semakin tinggi kedudukan seseorang dalam masyarakat, semakin besar pula tanggung jawab yang harus dipikulnya. Seorang pemimpin negara tidak hanya bertanggung jawab atas dirinya sendiri, tetapi juga terhadap keluarganya, kerabatnya, masyarakatnya, serta rakyat yang dipimpinnya. Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya:

"Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." (QS. At-Tahrim: 6).

Rasulullah SAW. juga menegaskan dalam sabdanya:

"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Tanggung jawab secara vertikal memiliki tingkatan yang berbeda-beda sesuai dengan level kepemimpinannya. Seorang kepala keluarga, kepala desa, camat, bupati, gubernur, hingga kepala negara, masing-masing akan dimintai

pertanggungjawaban sesuai dengan cakupan wilayah kepemimpinannya. Seorang mukmin yang bijaksana tidak akan menerima jabatan kepemimpinan kecuali dengan penuh kehati-hatian serta selalu berusaha memperbaiki dirinya sendiri, keluarganya, dan orang-orang yang berada dalam tanggung jawabnya.

Para *salafus shalih* banyak yang menolak jabatan ketika merasa khawatir tidak mampu menjalankan tugas tersebut dengan baik. Pemimpin, dalam tingkatan apa pun, akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah atas segala tindakannya, serta atas segala hal yang terjadi pada rakyat yang dipimpinnya. Baik atau buruknya kondisi serta perilaku masyarakat sangat dipengaruhi oleh pemimpinnya. Demikian pula, rakyat akan dimintai pertanggungjawaban atas pemimpin yang mereka pilih. Jika mereka memilih pemimpin yang tidak memiliki kecerdasan, kapabilitas, dan akseptabilitas, sehingga membawa mereka kepada kehancuran dan penyimpangan, maka rakyat juga turut bertanggung jawab atas keputusan tersebut.

4. Rasa Bangga Terhadap Tugas dan Pekerjaan

Rasa bangga terhadap pekerjaan yang diperlihatkan oleh Kepala MTs Negeri 5 Rokan Hulu mencerminkan kepemimpinan yang mengutamakan kerja ikhlas dan kerja cerdas. Dalam konteks kepemimpinan di lembaga pendidikan, khususnya sekolah, peran Kepala Madrasah bukan hanya sebatas individu, melainkan berkaitan erat dengan seluruh elemen yang ada. Etos kerja Kepala Madrasah menjadi tolok ukur bagi etos kerja para pendidik dan tenaga kependidikan. Demikian pula, etos kerja para pendidik dan tenaga kependidikan akan menjadi contoh bagi para siswa.

Dalam lingkungan sekolah, siswa dapat meneladani bagaimana Kepala Madrasah menerapkan disiplin, serta bagaimana pendidik dan tenaga kependidikan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, kedisiplinan di MTs Negeri 5 Rokan Hulu menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan. Keteladanan seorang pemimpin akan menjadi pedoman, terutama dalam hal-hal mendasar, yang secara bertahap dapat berkembang menjadi kebiasaan positif yang lebih besar. Inilah salah satu faktor yang menjadikan MTs Negeri 5 Rokan Hulu sebagai pilihan utama masyarakat dalam menentukan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.

Dari hasil wawancara Kepala Madrasah berusaha mempengaruhi para guru untuk menimbulkan semangat terhadap pekerjaan dan komitmen terhadap sasaran tugas. Membantu dan memberi contoh sesuai dengan harapan dan rencana yang telah dibuat. Disamping itu juga untuk menumbuhkan motivasi agar kinerja guru meningkat dengan melalui berbagai upaya yaitu dengan memberikan penghargaan pada guru yang berprestasi. Selain itu juga Kepala

Madrasah memberikan teguran langsung kepada guru apabila ada guru yang melanggar peraturan Sekolah hal ini dilakukan agar guru tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat.

Berkaitan dengan strategi kepala MTs Negeri 5 Rokan Hulu untuk meningkatkan kinerja guru Kepala Madrasah juga selalu mengirim guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan hal ini dilakukan untuk kompetensi dan kualitas guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MTs Negeri 5 Rokan Hulu agar kinerja guru semakin meningkat Kepala Madrasah mengirim guru untuk melakukan pelatihan apabila ada pelatihan dalam rang meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

Langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang sekarang ini dan mendorong guru untuk menguasainya. Melalui teknologi informasi yang dimiliki baik oleh daerah maupun oleh individual sekolah, guru dapat melakukan beberapa hal diantaranya: (1) melakukan penelusuran dan pencarian bahan pustaka, (2) membangun *Program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pengajaran, (3) memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual clasroom* ataupun *virtual university*, (4) pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.

Langkah konkret yang dilakukan kepala MTs Negeri 5 Rokan Hulu dalam upaya meningkatkan kinerjanya memang sulit diinterpretasikan sebab etos kerja dengan indikator kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab dan rasa bangga pada pekerjaan sangat abstrak. Sehingga langkah-langkah prepentif yang telah disebutkan belum mewakili sepenuhnya upaya peningkatan etos kerja Kepala Madrasah khususnya di MTs Negeri 5 Rokan Hulu, namun setidaknya kedisiplinan yang dijunjung tinggi oleh Kepala Madrasah memberikan gambaran bagaimana etos kerja kepala MTs Negeri 5 Rokan Hulu sangat baik.

KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa mengenai etos kerja Kepala Madrasah MTs Negeri 5 Rokan Hulu sebagai berikut:

1. Bahwa semakin tinggi etos kerja yang di tunjukkan oleh Kepala Madrasah dalam kepemimpinannya di Sekolah maka citra Sekolah akan terus membaik dari kacamata masyarakat, guru maupun siswa khususnya orang tua siswa.
2. Meningkatnya etos kerja di MTs Negeri 5 Rokan Hulu juga berbanding lurus dengan peningkatan serta kemajuan di MTs Negeri 5 Rokan Hulu secara umum seperti halnya meningkatnya jumlah siswa, semakin besarnya minat masyarakat terhadap pendidikan di MTs Negeri 5 Rokan Hulu dan hubungan masyarakat

sekitar yang juga semakin harmonis dengan lingkungan MTs Negeri 5 Rokan Hulu.

3. Secara tersirat, keterkaitan antara meningkatnya etos kerja guru dengan Kepala Madrasah di MTs Negeri 5 Rokan Hulu memang dua hal yang tidak terpisahkan, artinya sebagai pengambil kebijakan seorang Kepala Madrasah tidak berjalan sendirian. Bahwa terlibatnya seluruh stakeholder Sekolah dalam upaya peningkatan Etos kerja di MTs Negeri 5 Rokan Hulu sangat menjadi tolak ukur terhadap peningkatan tersebut.

4. Langkah-langkah preventif terhadap peningkatan etos kerja di MTs Negeri 5 Rokan Hulu sangat beragam. Ini menunjukkan bahwa upaya kepala Sekolah dalam mempengaruhi, mengajak dan menstimulus seluruh stakeholder Sekolah ke arah peningkatan mutu kerja sangat maksimal.:

DAFTAR PUSTAKA

- Echwan, C. (2023). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Di Mtsn 4 Tabalong. *Journal of Education*, 3(1), 85–96.
- Iswanto, M., Sunaryo, U., & Luthfi, M. (2020). ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH GUPPI SRAGI LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Mubtadiin*, 11(1).
- Jihad, M. I. F. A., & Hamdaniyah, S. (2023). Model Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 505–521.
- Pratiwi, E. T. (2023). Etos Kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(5), 139–147. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1408%0Ahttp://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/1408/1009>
- Siahaan, A., Humaira, A., Syahirah, F., Damanik, S. N., & Mahathir, S. (2024). PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI MTS YP. UMMUL QURAA TEMBUNG, KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG, SUMATERA UTARA, MEDAN. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(6), 659–666.
- Siregar, R. V., Lubis, P. K. D., Azkiah, F., & Putri, A. (2023). Peran Penting Pendidikan dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Cerdas di Era Digitalisasi Menuju Smart Society 5.0. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1408–1418. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2621>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suherni, E. S., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam

- Lembaga Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 06(01).
<https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.358>
- Sukatin, S., Puspitasari, D., Zainab, H., Khairunnisa, N., & Rhamadhan, G. (2022). Peranan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 226–234.
<https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26458>
- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Syukri, A., Nuzuar, N., & Warsah, I. (2019). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(1), 48–60.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v2i1.725>
- Tanjung, N., & Irwansyah. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 385–394.